

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan tehnik dengan relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada Nn. F dengan post oprasi bedah mayor hari kedua dan Ny. L dengan post oprasi bedah mayor hari kedua di ruang 3A RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada 03 Mei 2019 sampai dengan 04 Mei 2019. Serta melakukan kunjungan rumah pada tanggal 04 Mei 2019 pada Nn. F. berdasarkan pada tujuan studi kasus yang peneliti buat maka peneliti menyimpulkan beberapa hal antar lain:

5.1.1 Pengkajian

Peneliti dapat melaksanakan pengkajian secara komprehensif pada kedua responden yaitu Nn. F dan Ny. L. Pengkajian pada kedua responden berfokus pada pengkajian nyeri yang diakibatkan oleh adanya luka post oprasi bedah mayor. Responden 1 mengeluh sakit dengan skala 4 (0-10) sedangkan responden 2 mengeluh sakit dengan skala 2 (0-10), sehingga di temukan hasil bahwa kedua responden mengalami masalah keperawatan nyeri akut.

5.1.2 Diagnosa

Peneliti dapat menegakan diagnosa pada kedua responden yaitu nyeri akut berhubungan dengan terputusnya inkontinuitas jaringan. Pada kedua responden peneliti juga dapat melaksanakan asuhan keperawatn sesuai dengan prioritas masalah keperawatan masing-masing.

5.1.3 Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti dapat melakukan tindakan keperawatan pada kedua responden sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah dibuat dengan pemberian tehnik relaksasi genggam jari sesuai SOP, berdasarkan perencanaan yang dilakukan penulis sejalan dengan jurnal penelitian Pinandita, dkk (2017), Nur, dkk (2017), Sulung dan Dian (2017).

5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada studi kasus penelitian ini sesuai perencanaan yang sebelumnya telah dibuat. Didapatkan hasil setelah dilakukan tehnik relaksasi genggam jari kedua responden mengalami penurunan nyeri secara signifikan dengan didukung oleh kedua responden kooperatif, dan mendapat dukungan dari keluarga. Adapun keterbatasan yang muncul pada studi kasus penelitian ini, pada saat pelaksanaan tehnik relaksasi genggam jari lingkungan yang tidak mendukung karena banyaknya pengunjung yang datang sehingga pasien tampak tidak nyaman, konsentrasi dan ketenangan responden terganggu. Untuk mengatasinya peneliti memberikan lingkungan yang nyaman dengan menutup sampiran dan merapihkan sekitar tempat tidur kedua responden agar pasien lebih nyaman dan tenang untuk melakukan tehnik relaksasi genggam jari.

5.1.5 Evaluasi

Peneliti dapat mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada kedua responden berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang telah

ditetapkan pada responden 1 nyeri teratasi selama 2 hari dengan 3 kali pelaksanaan tehnik relaksasi genggam jari, sedangkan pada responden 1 nyeri teratasi selama satu hari dengan satu kali pelaksanaan tehnik relaksasi genggam jari. Respon berbeda antara kedua responden dipengaruhi oleh usia yang dimna pada responden 1 usianya 19 tahun sedangkan responden 2 usianya 44 tahun. Dengan demikian semakin mencapai usia dewasa, respon terhadap nyeri akan lebih tidak dirasakan seiring dengan lamanya pengalaman terhadap nyeri yang sudah dirasakan sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan Potter dan Perry (2005) dalam Pinandita, dkk (2017) bahwa kemampuan seseorang dalam mempresepsikan nyeri dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti usia, jenis kelamin, lingkungan, kecemasan dan lain-lain. Dimana faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan toleransi terhadap nyeri. Meskipun demikiantehnik relaksasi genggam jari berhasil menurunkan intesitas nyeri secara signifikan

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kasus yang diambil penulis dengan judul asuhan keperawatan dengan tehnik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada studi kasus penelitian ini, demi kebaikan selanjutnya maka penulis menyarankan kepada:

5.2.1 Penulis

Menambah wawasan terkait proses penelitian serta menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan terutama dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien post oprasi bedah mayor.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Diharapkan Mahasiswa keperawatan khususnya program DIII Keperawatan dapat mendukung dan menjadikan bahan masukan catur darma terhadap penerapan aplikasi hasil penelitian tehnik relaksasi genggam jari yang dapat menurunkan intensitas nyeri untuk memperluas pengetahuan sesuai asuhan keperawatan medikal bedah.

5.2.3 Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadikan dasar untuk meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan sehingga mampu meningkatkan asuhan keperawaan.

5.2.4 Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat meningkatkan asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktek keperawaan untuk pemulihan kesehatan pada pasien post oprasi bedah mayor dengan menggunakan terapi non farmakologi tehnik relaksasi genggam jari untuk menurunkan intensitas nyeri.

5.2.5 Penulis Selanjutnya

Diharapkan menjadukan data dasar dan referensi untuk melakukan tehnik yang bisa menurunkan nyeri dengan pemenuhan rasa nyaman nyeri dengan tehnik relaksasi yang lain



UMTAS